VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dendangan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat kita Tarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1.1 Kesimpulan

1. Bentuk keterlibatan partisipasi yaitu dalam bentuk vertikal dimana petani ikut bergabung dalam kegiatan program pemerintah (AUTP), ikut hadir dalam bersosialisasi, memberikan ide-ide pemikiran dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan secara bersama suatu kegiatan pembangunan maupun dalam kegiatan program.
2. Tingkat partisipasi petani dalam kegiatan sosialisasi program AUTP berada ditingkat partisipasi *parthership* atau bekerjasama, dengan jumlah 14 orang presentase 57,84% dan untuk tingkat partisipasi petani yang mengikuti kegiatan program AUTP sebesar 545 artinya termasuk kedalam tingkat partisipasi *placation*.
3. Berdasarkan hasil analisis Usia (X1), pendidikan (X2), pengalaman usahatani (X3), luas lahan (X4) dan pendapatan (X5) secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap tingkat partisipasi petani pada program AUTP. Usia, Pendidikan, pengalaman usahatani, luas lahan pendapatan memiliki dampak positif.

1.2 Saran

1. Petani di Desa Pasir Jaya diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan lebih aktif dalam kegiatan atau rapat seperti sosialisasi dan diskusi agar mengetahui, memahami dan mendapat informasi yang runtut dan benar terhadap program-program yang akan dijalankan**.**
2. Apabila sawah mereka mengalami gagal panen khususnya bagi usahatani padi alangkah lebih baik sawah tidak langsung dipanen lagi, agar pada saat surve para petugas dari lembaga asuransi melihat bukti bahwa lahan tersebut gagal panen.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2018). Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulan. Retrieved July 3, 2019.

Bogdan dan Biklen (1982). *Analisis Data Kualitatif: Sumber Metode Baru*. Clifornia: Bijak

Cohen & Uphoff (1977). Rural Developmen Participation. *Cornel University*. New York

Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian. 2017. *Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usahatani Padi*. Jakarta: Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian

Direktorat Pembiayaan Pertanian. (2016). *Pedoman Bantuan Premi AsuransiUsahatani Padi*. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.Jakarta

Effendi. 2011. *Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat.* Jakarata*:* Erlangga.

Emzir. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Estiningtyas (2015). Asuransi Pertanian Berbasis Indeks Iklim: Opsi Pemberdayaan dan Perlindungan Petani Terhadap Risiko Iklim. *Jurnal Sumberdaya Lahan, 9(1), 51-64.*

Ghazali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hermawan, Y., & Suryono, Y. (2016). Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan program-program pusat kegiatan belajar masyarakat Ngudi Kapinteran. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 97.

Hessel & Nogi S. (2007). *Manajemen Publik*. Jakarta: Grasindo

Inyafiah dan Indria Wardhani. (2014). *Kajian Persiapan Implementasi Asuransi Pertanian Secara Nasional*. Kementerian keuangan Badan Kebijakan Fiskal Pusat Pengelolaan Risiko Fiskal.

Kementerian Pertanian. 2016. *Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usahatani Padi. Direktorat Pembiayaan Pertanian*. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian. Jakarta

Khakim, L., Hastuti, D., & Widiyani, A. (2013). Pengaruh luas lahan, tenaga kerja, penggunaan benih, dan penggunaan pupuk terhadap produksi padi di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Mediagro*, 9(1), 71–79.

Mardikanto T. 1990. *Pembangunan Pertanian.* Surakarta: Tri Tunggal Tata Fajar.

Mardikanto T. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. UNS Press. Surakarta (ID)

Martadona, I., & Elhakim, S. K. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Petani Terhadap Keberhasilan Implementasi Program Asuransi Usahatani Padi (Autp) Di Kota Padang: Analisis Sem-Pls. *Jurnal Hexagro*, 4(2), 97–107.

Maulana Erik (2019*). Hubungan Antara Fktor Internal dan Eksternal Petani Dengan Tingkat Partisipasi dalam Program Asuransi Usahatani Padi (Kasus Kelompok Tani Sauyunan 1 Desa Sukamaju Kecamatan Cikembar*. Bogor: Universitas Djuanda.

Nurmanaf, A.R., et al. 2007. *Analisis Kelayakan Dan Perspektif Pengembangan Asuransi Pertanian Pada Usahatani Padi dan Sapi Potong. Laporan Hasil Penelitian.* Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Departemen Pertanian

Pasaribu, S.M. 2013. *Penerapan Asuransi Usahatani Padi di Indonesia*: Alternarif Skenario Melindungi Petani dan Usahatani.

Pasaribu, S.M. 2014. Penerapan Asuransi Pertanian di Indonesia. Di dalam: Haryono, E. Pasandaran, M. Rachmat, S.Mardianto, Sumedi, H.P. Salim dan A. Hendriadi., editor. Reformasi Kebijakan Menuju Transformasi Pembangunan Pertanian. Jakarta

Prasetyo Kunandar (2019). Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengikuti Prigram Asuransi Usahatani Padi (AUTP). *Jurnal AgribiSains, 5(1):27-28.*

Purnomo, R. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Panorogo: CV. Wade Group.

Subrata Muslikh (2012). *Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Pembelajarandi SD Islam TerpaduSalman*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulaiman, A.A (2017). *Asuransi Pertanian Cegah Petani Merugi Akibat Gagal Panen*. Ciamis: Iaard press

Sumaryanto. Nurmanaf (2007). *Simpul-simpul Strategi Pengembangan Asuransi Pertanian Untuk Usahatani Padi DI Indonesia*. Forum Penelitian Agro Ekonomi 25:89-103